

**ANALISIS KONTRASTIF ADVERBIA YANG MENYATAKAN
PERKIRAAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Jepang**



oleh
Azila Dinda Amalia
NIM 2105205

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**ANALISIS KONTRASTIF ADVERBIA YANG MENYATAKAN
PERKIRAAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA**

Oleh
Azila Dinda Amalia

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Azila Dinda Amalia
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi Undang – Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
di *fotocopy*, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

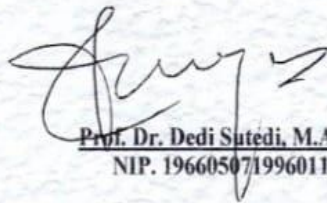
**ANALISIS KONTRASTIF ADVERBIA YANG MENYATAKAN
PERKIRAAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA**

Disusun oleh:
Azila Dinda Amalia

NIM:
2105205

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I




Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Pembimbing II



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

Penguji I



Dr. Herniwati, M.Hum.
NIP. 197206021996032001

Penguji II



Dr. Linna Meilia Rasiban, M.Pd.
NIP. 198005072008012010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia
2023



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Analisis Konstrastif Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Juli 2023

Azila Dinda Amalia

ANALISIS KONTRASTIF ADVERBIA YANG MENYATAKAN PERKIRAAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA

Azila Dinda Amalia
2105205

ABSTRAK

Pada pembelajaran bahasa khususnya bahasa Jepang, salah satu yang menjadi sumber permasalahan yang dihadapi oleh pembelajar adalah adverbial. Adapun adverbial yang seringkali ditemui oleh para pembelajar pada berbagai media ialah adverbial berupa perkiraan seperti *tabun*, *osoraku*, *moshikashitara*, ataupun *hyottoshite*. Jenis kata yang banyak tersebut kerap kali menimbulkan kesalahan pemahaman makna pada masing-masing kata. Hal tersebut ditemui pula pada adverbial yang menyatakan perkiraan di dalam bahasa Sunda yakni *meureun*, *sugan*, dan *panginten*. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam pembelajaran berbahasa tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis kontrastif dengan metode kualitatif deskriptif disertai data penelitian berupa beragam media seperti korpus, koran elektronik, maupun media hiburan seperti *anime*, majalah maupun novel. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa baik adverbial yang menyatakan perkiraan dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda sama-sama berfungsi sebagai keterangan dan memiliki peran semantis sebagai sebuah kemungkinan di dalam kalimat. Apabila dilihat dari makna, adverbial yang menyatakan perkiraan dalam kedua bahasa tersebut dapat diklasifikasikan menjadi adverbial yang didasari kenyataan dan kepastian dan adverbial yang didasari pada hipotesis atau dugaan sementara. Adapun perbedaan pada adverbial yang menyatakan perkiraan dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda dapat dilihat melalui topik yang tengah diperkirakan di dalam kalimat. Pada adverbial yang menyatakan perkiraan dalam bahasa Jepang lebih cenderung memiliki topik perkiraan mengenai hasil positif yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan, sedangkan pada adverbial yang menyatakan perkiraan dalam bahasa Sunda cenderung memiliki topik perkiraan mengenai hasil negatif yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan

Kata Kunci : adverbial, analisis kontrastif, perkiraan

CONTRASTIVE ANALYSIS OF ASSUMPTION ADVERBS IN JAPANESE AND SUNDANESE

Azila Dinda Amalia
2105205

ABSTRACT

In language learning, especially Japanese, one of the sources of problems faced by learners is adverbs. The adverbs that are often encountered by students in various media are adverbs in the form of assumption such as *tabun*, *osoraku*, *moshikashitara*, or *hyottoshite*. The many types of words often lead to misunderstanding of the meaning of each word. This is also found in adverbs that express assumption in Sundanese, namely *meureun*, *sugan*, and *panginten*. This study aims to minimize that errors in the language study. The method used in this study is a contrastive analysis with descriptive qualitative method with data in the form of various media such as corpus, electronic newspapers, and entertainment media such as *anime*, magazines and novels. Based on data analysis, it is known that both adverbs expressing assumption in Japanese and Sundanese both function as adverbs and have a semantic role as a possibility in sentences. When viewed from the meaning, adverbs that express assumption in these two languages can be classified into adverbs based on reality and certainty and adverbs based on hypotheses or temporary assumption. The differences in adverbs that express predictions in Japanese and Sundanese can be seen from the topic being assumed in the sentence. Adverbs that express assumption in Japanese are more likely to have predictive topics regarding the positive results obtained after carrying out an activity, whereas adverbs that express assumption in Sundanese tend to have predictive topics regarding the negative results obtained after carrying out an activity.

Keywords : adverbs, assumption, contrastive analysis

日本語とスンダ語における推定を表す副詞の対照分析

アジラ・デインダ・アマリア
2105205

要旨

言語学習、特に日本語において、学習者が直面する問題の原因の 1 つは副詞である。さまざまな媒体で学生がよく目にする副詞は、「たぶん」「おそらく」「もしかしたら」「ひょっとして」などの推定の形をした副詞である。言葉の種類が多いため、それぞれの言葉の意味を誤解してしまうこともよくあることがわかった。これはスンダ語で推定を表す副詞、すなわち「Meureun」、「Sugan」、「Panginten」にも見られる。本研究は、言語の誤りを最小限に抑えることを目的としている。使用した方法は、コーパス、電子新聞、アニメ、雑誌、小説などのエンターテインメントメディアなどのさまざまなメディア形式のデータを用いた対照分析の記述的定性方法である。データ分析に基づいて、日本語とスンダ語で推定を表す副詞はどちらも副詞として機能し、文の中で可能性として意味的な役割を果たしていることがわかった。意味から見ると、両言語で推定を表す副詞は、現実性や確実性に基づいた副詞と、仮説や一時的な推定に基づいた副詞に分類できることがわかった。また、日本語とスンダ語の推定を表す副詞の違いは、文中で推定されている主題から見て取ることができる。日本語の副詞は、活動の実行後に得られる肯定的な結果に関する推定の話題を持つ傾向が高いのに対し、スンダ語の副詞は、活動の実行後に得られる否定的な結果に関する推定の話題を持つ傾向があることがわかった。

キーワード：対照分析、推定、副詞

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah Rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa shalawat serta salam semoga terlimpah curah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul “**Analisis Kontrastif Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda**” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang , Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak yang menaruh perhatian pada bidang pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa Jepang.

Bandung, Juli 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbilalamin, dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik itu secara fisik maupun secara materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.Ed., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama pengerjaan tesis ini.
2. Ibu Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia dan selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama pengerjaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Juju Juangsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan nasihat serta dukungan selama penulis menjalani masa perkuliahan di UPI.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang S2 FPBS UPI yang telah mengajar selama menjalani masa perkuliahan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Kepada orang tua tercinta terutama ibuku tercinta beserta seluruh keluarga dan kerabat yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan serta selalu memberikan do'a bagi penulis.
6. Staf TU Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, Teh Herma, yang selalu sabar untuk membantu penulis dalam penyelesaian administrasi.
7. Kepada para *senpaitachi* yang senantiasa memberikan masukan serta dukungan kepada penulis selama penulisan tesis.

8. Teman- teman angkatan 2021 yang sama-sama berjuang dari sejak awal hingga akhir perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang S2 FPBS UPI dan senantiasa saling memberi *support* dan menjadi teman curhat di kala menghadapi perkuliahan maupun dalam pengerjaan tesis.
9. Kepada sahabatku tercinta sejak di bangku S-1, Qistike, Talin, dan Syifa, yang senantiasa selalu memberikan dukungan serta menjadi teman curahan hati di kala penulis melakukan pengerjaan tesis.
10. Kepada semua orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta do'a bagi penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan berlipat ganda, dan senantiasa memberikan nikmat dan perlindungan kepada kita, amin ya rabbal alamin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
要旨	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Analisis Kontrastif	8
2.1.1 Definisi Analisis Kontrastif	8
2.1.2 Peranan Analisis Kontrastif	10
2.1.3 Fenomena terkait Analisis Kontrastif	11
2.1.4 Langkah Pelaksanaan Analisis Kontrastif	14
2.2 Semantik	15
2.2.1 Definisi Semantik	15
2.2.2 Relasi Makna dalam Semantik	16
2.2.3 Makna Frasa dan Kalimat dalam Semantik	18
2.2.4 Jenis Perubahan Makna dalam Semantik	19

2.3 Sintaksis	21
2.3.1 Definisi Sintaksis	21
2.3.2 Jenis Kalimat dalam Sintaksis	22
2.3.3 Unsur Pembentuk Kalimat dalam Sintaksis	27
2.3.4 Peran Semantis dalam Sintaksis	31
2.4 Adverbia	37
2.4.1 Definisi Adverbia	37
2.4.2 Jenis Adverbia	40
2.4.3 Jenis Adverbia Bahasa Jepang	41
2.4.4 Jenis Adverbia Bahasa Sunda	46
2.4.5 Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang	53
2.4.6 Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Sunda	61
2.5 Penelitian Terdahulu	67
BAB III METODE PENELITIAN	73
3.1 Metode yang digunakan	73
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.3 Sumber Data Penelitian	74
3.4 Teknik Pengolahan Data	75
3.5 Langkah Analisis Data Penelitian	76
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	79
4.1 Makna Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang	79
4.1.1 Makna たぶん (<i>Tabun</i>)	79
4.1.2 Makna おそらく (<i>Osoraku</i>)	86
4.1.3 Makna もしかしたら (<i>Moshikashitara</i>)	92
4.1.4 Makna ひょっとして (<i>Hyottoshite</i>)	99
4.2 Makna Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Sunda	105
4.2.1 Makna <i>Meureun</i>	104
4.2.2 Makna <i>Sugan</i>	110
4.2.3 Makna <i>Panginten</i>	114

4.3 Struktur, Fungsi, dan Peran Semantis Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang	121
4.3.1 Struktur, Fungsi dan Peran Semantis たぶん (<i>Tabun</i>)	121
4.3.2 Struktur, Fungsi dan Peran Semantis おそらく (<i>Osoraku</i>)	124
4.3.3 Struktur, Fungsi dan Peran Semantis もしかしたら (<i>Moshikashitara</i>)	127
4.3.4 Struktur, Fungsi dan Peran Semantis ひょっとして (<i>Hyottoshite</i>)	130
4.4 Struktur, Fungsi, dan Peran Semantis Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Sunda	133
4.4.1 Struktur, Fungsi, dan Peran Semantis <i>Meureun</i>	133
4.4.2 Struktur, Fungsi, dan Peran Semantis <i>Sugan</i>	136
4.4.3 Struktur, Fungsi, dan Peran Semantis <i>Panginten</i>	138
4.5 Persamaan Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda	141
4.5.1 Persamaan <i>Tabun</i> dan <i>Meureun</i>	141
4.5.2 Persamaan <i>Osoraku</i> dan <i>Meureun</i>	143
4.5.3 Persamaan <i>Moshikashitara</i> dan <i>Meureun</i>	144
4.5.4 Persamaan <i>Hyottoshite</i> dan <i>Meureun</i>	145
4.5.5 Persamaan <i>Tabun</i> dan <i>Sugan</i>	146
4.5.6 Persamaan <i>Osoraku</i> dan <i>Sugan</i>	147
4.5.7 Persamaan <i>Moshikashitara</i> dan <i>Sugan</i>	149
4.5.8 Persamaan <i>Hyottoshite</i> dan <i>Sugan</i>	150
4.5.9 Persamaan <i>Tabun</i> dan <i>Panginten</i>	151
4.5.10 Persamaan <i>Osoraku</i> dan <i>Panginten</i>	152
4.5.11 Persamaan <i>Moshikashitara</i> dan <i>Panginten</i>	154
4.5.12 Persamaan <i>Hyottoshite</i> dan <i>Panginten</i>	155
4.6 Perbedaan Adverbia yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda	156
4.6.1 Perbedaan <i>Tabun</i> dan <i>Meureun</i>	156
4.6.2 Perbedaan <i>Osoraku</i> dan <i>Meureun</i>	158
4.6.3 Perbedaan <i>Moshikashitara</i> dan <i>Meureun</i>	159
4.6.4 Perbedaan <i>Hyottoshite</i> dan <i>Meureun</i>	161

4.6.5 Perbedaan <i>Tabun</i> dan <i>Sugan</i>	162
4.6.6 Perbedaan <i>Osoraku</i> dan <i>Sugan</i>	164
4.6.7 Perbedaan <i>Moshikashitara</i> dan <i>Sugan</i>	165
4.6.8 Perbedaan <i>Hyottoshite</i> dan <i>Sugan</i>	167
4.6.9 Perbedaan <i>Tabun</i> dan <i>Panginten</i>	168
4.6.10 Perbedaan <i>Osoraku</i> dan <i>Panginten</i>	169
4.6.11 Perbedaan <i>Moshikashitara</i> dan <i>Panginten</i>	171
4.6.12 Perbedaan <i>Hyottoshite</i> dan <i>Panginten</i>	172
4.7 Pembahasan	174
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	182
5.1 Kesimpulan	182
5.2 Implikasi	183
5.3 Rekomendasi	184
DAFTAR PUSTAKA	185
LAMPIRAN	
SINOPSIS BAHASA JEPANG	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Klasifikasi Kecap Panambah Aspék</i>	49
Tabel 2.2 <i>Rekapitulasi Kajian Teori Adverbial yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda</i>	66
Tabel 4.1 <i>Kecenderungan Makna Adverbial yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda</i>	120
Tabel 4.2 <i>Struktur, Fungsi, dan Peran Semantis Makna Adverbial yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang</i>	133
Tabel 4.3 <i>Struktur, Fungsi, dan Peran Semantis Makna Adverbial yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Sunda</i>	141
Tabel 4.4 <i>Kecenderungan Topik Perkiraan pada Adverbial yang Menyatakan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda</i>	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Bagan kontak bahasa dan budaya dan kaitan dengan kontrastif</i>	9
Gambar 2.2 <i>Bagan klasifikasi jenis kata bahasa Sunda</i>	39
Gambar 2.3 <i>Bagan jenis chinjutsu no fukushi (adverbia pernyataan)</i>	46
Gambar 4.1 <i>Padanan Adverbia yang Menunjukkan Perkiraan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda mengacu pada Makna dari Perkiraan</i>	176

DAFTAR PUSTAKA

- Alek. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alqahtani, M. (2015). The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to Be Taught . *International Journal of Teaching and Education*, 3(3), 21-34. doi : <https://doi.org/10.52950/TE.2015.3.3.002>
- Anggraeni, Y. (2012). Analisis Penggunaan *Ureshii*, *Tanoshii*, dan *Yorokobu* dalam Kalimat Bahasa Jepang. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Education*, 1(1), 7-9. doi : <https://doi.org/10.15294/chie.v1i1.331>
- Arai, Y. & Matsui, Y (2003). The relationship of behavior and affection to that of comparison standard which occurs within hierarchical-treatment of those who are of close age. *Interpersonal Psychology Research Bulletin Osaka University* , 1, 23-25. doi : <https://doi.org/10.18910/7686>
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, T. (2014). Variasi Bahasa dan Tingkatan Sosial Masyarakat Jawa dan Sunda (Tinjauan Teoritis dan Deskriptif Terhadap Kasus Penggunaan Bahasa di Masyarakat) . *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 8(1), 45-54. <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/452>
- Alwi, H. dkk. (1994). *Tata Bahasa Acuan Bahasa Sunda*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwi, H. dkk. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atsuko, I. (2004). The Meaning of Learning a Foreign Language: From a Viewpoint of Bilingualism . *Bulletin of Psychological Center for Community Support Otemon Gakuin University*, 1, 29-38. https://www.otemon.ac.jp/var/rev0/0000/5505/center01_ishio.pdf
- Bachari, A.D. (2007). Mengungkap Bentuk Fatis dalam Bahasa Sunda . *Linguistik Indonesia*, 25(2), 47-54. <https://docplayer.info/30621434-Mengungkap-bentuk-fatis-dalam-bahasa-sunda.html>
- Bangun, E.B. (2016). Hubungan Penguasaan Relasi Makna dengan Kemampuan Menggunakan Kalimat Kelas IX SMP Negeri 3 Barusjahe. *Wahana Inovasi*, 5(2), 379-387. <https://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/2.-Ernawati-Br-Bangun.pdf>

- Basrowi. & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. & Muliastuti, L. (2014). *Semantik Bahasa Indonesia*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Damaianti, V. & Sitaresmi, N. (2005). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: Pusat Studi Literasi.
- Danadibrata, R.A. (2006). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: PT Kiblat Utama.
- Dewi, K.A.K. & Amri, M. (2018). Perbandingan Makna Idiom Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Warna. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*, 6(2), 1-11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/26444/24217>
- Djajasudarma, T. F. (1999). *Semantik I: Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: Refika.
- Edizal. (1999). *Kamus Modern Jepang-Indonesia*. Padang: Kayupasak.
- Hardjadibrata, R.R. (2003). *Sundanese English Dictionary*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Herfiansyah, M., Aibonotika, A. & Rahayu, N. (2014). Padanan Terjemahan Shujoshi Yo, Zo, Ze, Za, dan Wa pada Komik Doraemon Vol.6. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 1(2), 1-11. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/21228>
- Indraswari, T. (2017). Analisis Kontrastif Kalau dalam Bahasa Indonesia dengan To, Ba, Nara dalam Bahasa Jepang . *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 1(1), 131-154. doi: <https://doi.org/10.18196/jjlel.1103>
- Jang, K. (2001). Tendency of Co-occurrence and Meaning in Adverbs : Kitto, Tabun, Moshikasuruto. *Tsukuba University Japanese Studies*, 6, 73-92. <https://tsukuba.repo.nii.ac.jp/records/5981#/.YmPUEdpBw2xMaebo>
- Kawase, S. (2021). 副詞「ひょっとすると」類の成: 副詞の呼応における仮定と可能性想定分化. *Bulletin of Japanese Language and Literature Laboratory Kyushu University*, 56, 39-59. doi: <https://doi.org/10.15017/4782116>

- Kiyoumi, S. (2018). Classification and Examples of Antonyms: Considering Antonyms in "Hyakunin Isshu". *Surugadai University Theory*, 130/131, 495-455. doi: <http://doi.org/10.15004/00001878>
- Kindaichi, K. dkk. (1974). *Sanseidou Kokugo Jiten*. Tokyo: Sanseidou.
- Kudo, H. (1982). Meanings and functions of modal adverbs in modern Japanese : In search of a method of description. *Bulletin Paper of National Institute for Japanese Language and Linguistics*, 3, 45-92. doi: <http://doi.org/10.15084/00001311>
- Kuswari, U. & Hernawan (2014). *Sintaksis Basa Sunda*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Koike, Y. (2002). Changes in the relationship between Inferential Modal Adverbs and Co-occurrence forms in Modern Japanese. *Japanese Linguistics*, 12, 48-71. doi: <http://doi.org/10.15084/00002091>
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, H. (2002). *Struktur, Fungsi, dan Kategori dalam Teori Sintaksis*. Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya.
- Maebo, K. (2012). A corpus based analysis of usages of tabun (perhaps) dan osoraku (presumably). *The Hitotsubashi Journal for Japanese Language Education*, 1, 49-60. <https://hermes-ir.lib.hit-u.ac.jp/hermes/ir/re/25454/?lang=1>
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Matsumoto, S. (1993). The Role of Contrast Linguistics. *Bouletin of Aichi Shukutoku University Language and Culture Society Language Culture*, 1, 35-42. <http://hdl.handle.net/10638/3377>
- Matsuura, K. (2005). *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Misdawati. (2019). Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa. *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 8(1), 53-66. doi: <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.53-66.2019>
- Moelong, L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Na, H. (2019). "A Study on the Acquisition of Declarative Adverbs by Learners of Japanese based on Data from Chinese, Korean, and English-speaking Learners of Japanese". *Prosiding Canadian Association for Japanese Language Education (CAJLE) Annual Conference* (hlm 98-105). Ottawa: Canadian Association for Japanese Language Education

- Nakamura, K. (2017). "Towards a Unified Analysis of Japanese Adverb Types and Their Syntactic Positions". Dalam Stefan Huber (Penyunting), *Prosiding 4th Annual Tampa Workshop in Linguistics (TAW4) University of South Florida* (hlm 45-57). Tampa: Florida Linguistic Papers
- Nitta, Y. (2003a). *Gendai Nihongo no Bunpou 1*. Tokyo: Kuroshio Publishers.
- Nitta, Y. (2003b). *Gendai Nihongo no Bunpou 4*. Tokyo: Kuroshio Publishers.
- Nur, T. (2016). Analisis Kontrasif dalam Studi Bahasa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 64-74. doi: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v1i2.11>
- Nursanti, A.I. & Supriatningsih, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Fukushi Kanarazu, Kitto, Zetta (Ni) dan Zehi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 7(2), 59-62. doi: <https://doi.org/10.15294/chie.v7i2.29616>
- Nursida, I. (2014). Perubahan Makna Sebab dan Bentuknya: Sebuah Kajian Historis. *Alfaz: Arabic Literatures for Academic Zealots*, 2(1), 46-61. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfaz/article/view/582>
- O'Grady, W. & Dobrovolsky, M. (1997). *Contemporary Linguistics: An Introduction*. Boston: Bedford/St.Martin's.
- Ozeki, H. (2010). *Nihongo o Oshieru Tame no Dai Ni Gengo Shuutokuron Nyuumon*. Tokyo: Kurosio Publishers.
- Parera, J.D. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Prastyo, A.B. (2018). Perkembangan Jenis Kalimat dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *BAPALA*, 5(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/25674>
- Prihandini, A. & Isnendes, R. (2020). "Variasi Bahasa Pada Tuturan Seorang Anak di Masyarakat Multibahasa (Studi Kasus pada Anak Usia 12 Tahun di Sebuah Keluarga di Kota Bandung. Dalam M.Nugroho & R. Adianto Budiman (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) Universitas Sebelas Maret* (hlm. 553-559). Surakarta: Fakultas Ilmu Budaya UNS.
- Putri, A.S. (2018). *Penggunaan Adverbia "Zenzen" dan "Mattaku"*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sanga, F. (2008). Analisis Kontrasif Mengatasi Kesulitan Guru Bahasa di Provinsi Nusa Tenggara Timur: *Linguistika*, 15(28), 129-153. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/view/274>

- Sanjaya, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing di Bahasa Indonesia: . *Jurnal : Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(1), 70-88. doi: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v14i1.696
- Santoso, S. & Rosiah, R. (2019). A Pragmatic Study on *Jouge Kankei* among Japanese Native Speakers : Expressions of Reminder . *Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 4(2), 104-114. doi: <https://doi.org/10.17509/japanedu.v4i2.17954>
- Satjadibrata, R. (2011). *Kamus Sunda-Indonesia*. Bandung: PT Kiblat Utama.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudaryat, Y. dkk. (2003). *Tatabasa Sunda Kiwari*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudjianto. & Dahidi, A. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Suhardi. (2008). *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumarsono, T. (1995). *Maher Basa Sunda*. Bandung: CV Geger Sunten.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Suryaningrat, E. (2013). Pengertian, Sejarah dan Ruang Lingkup Kajian Semantik. *At-Ta'im : Media Informasi Pendidikan Islam*, 12(1), 105-125. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v12i1.1622>
- Sutedi, D. (2011a). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, D. (2011b). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang: Panduan bagi Guru dan Calon Guru dan Pengajarannya*. Bandung: UPI Press & Humaniora.
- Syah, F. (2021). *Analisis Kontrastif Verba yang Menyatakan Arti Main dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia (Kajian Sintaksis dan Semantis)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Tamsyah, B.R. (1997). *Galuring Basa Sunda*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tamsyah, B.R. (2003). *Kamus Lengkep Sunda-Indonesia, Indonesia-Sunda*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tarmini, W. & Sulistiyawati, R. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Teguh, I.W. (2016). "Mengakrabi Penggunaan Adverbia dalam Bahasa Indonesia, *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Ibu Universitas Udayana* (hlm. 73-83). Denpasar: Fakultas Sastra dan Budaya Udayana.

- Van Valin, Jr. R.D. & La Polla, R.J. (1997). *Syntax: Structure, Meaning and Structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Verhaar, J.W.M. (2010). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Whitman, R. L. (1970). Contrastive Analysis: Problems And Procedures. *Language Learning*, 20(2), 191–197. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1970.tb00476.x>
- Wouthuyzen, M. (2021). Adverbia dalam Bahasa Jepang dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Sora*, 5(1), 70-88. http://jurnalsora.stba.ac.id/index.php/jurnal_sora/article/view/58
- Yamashita, J. (2020). What Makes Difficult to Keep Learning Japanese? Demotional Factors Affecting on Indonesian University Students. *Japanedu: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 5(1), 1-8. doi: <https://doi.org/10.17509/japanedu.v5i1.253476>
- Yayasan Kebudayaan Rancage. (2015). *Kamus Utama Basa Sunda*. Bandung: Yayasan Kebudayaan Rancage.
- Yoshikawa, K. (2018). A Survey on How the Usages of the Adverbs “probably” “likely” “perhaps” “maybe” “possibly” are Explained in English-Japanese Dictionaries. *Journal of Economics of Kumamoto University*, 24(1-4). <http://id.nii.ac.jp/1113/00003141/>
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.

Sumber Internet

<https://www.asahi.com/>

<https://bekasi.pikiran-rakyat.com/>

<https://brainly.co.id/>

<https://chunagon.ninjal.ac.jp/>

<https://disdikbb.org/news/soal-ujian/>

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA JEPANG/196105061987032-MELIA DEWI JUDIASRI/adverbia.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/196105061987032-MELIA_DEWI_JUDIASRI/adverbia.pdf)

<https://gogakuru.com/>

<https://www.huffingtonpost.jp/>

<https://id.wikipedia.org/>

<https://www.kamussunda.net/>

<https://www.khb-tv.co.jp/>

<https://mysuki.jp/>

<https://news.yahoo.co.jp/>

<https://www3.nhk.or.jp/nhkworld/>

<https://nlb.ninjal.ac.jp/>

<https://pikiranrakyat.com/>

<https://serangnews.pikiran-rakyat.com/>

<https://www.sundapedia.com/>

<https://times.abema.tv/>

<https://www.wisatabdg.com/>

<https://www.weblio.jp/>

<https://www.youtube.com/>